

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi kesesuaian program pembangunan prasarana umum di kabupaten bandung, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Secara normatif, perencanaan dan pembangunan harus terpadu, konsisten dan sinkron satu sama lain, yang merupakan agenda strategis bagi percepatan peningkatan kesejahteraan rakyat di daerah. evaluasi program pembangunan daerah ini penting sekali dilaksanakan agar perencanaan dan pembangunan program daerah bisa tepat sasaran, konsisten, terpadu, dan efisien, demi kepentingan publik dan kemajuan pembangunan daerah Kabupaten Bandung.
2. 10 Jenis Prasarana umum dalam program pembangunan daerah di Kabupaten Bandung, diantaranya Jaringan Jalan, Jembatan, Saluran Drainase, Jaringan Irigasi, Terminal, Jaringan Air Bersih, Jaringan Telekomunikasi, Jaringan Listrik dan Energi, Persampahan, dan Sanitasi Lingkungan. Dimana program-program pembangunan daerah tersebut di evaluasi berdasarkan aspek dari prasarana umum nya saja, di tinjau dari 3 dokumen perencanaan pembangunan daerah, yakni Indikasi Program dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Bandung, Program Lima Tahunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Bandung, dan Laporan Keterangan Pertanggung Jawaban (LKPJ) Bupati Kabupaten Bandung,
3. Berdasarkan hasil evaluasi dari 10 Jenis Prasarana umum dalam program pembangunan daerah di Kabupaten Bandung, berdasarkan beberapa kriteria, seperti Lokasi, Jenjang Program, dan Fungsi. Hasilnya hanya satu jenis program yang termasuk kategori sesuai dari ketiga dokumen program pembangunan daerah di kabupaten Bandung, yakni jaringan air bersih dengan nilai 54 %. Dan jenis prasarana lainnya termasuk kategori hampir sesuai karena mempunyai nilai di bawah 50 %.

4. Maka hasilnya hanya 1 jenis program saja yang bisa dikatakan sesuai, yakni jenis prasarana jaringan air bersih. Dan jenis program lainnya termasuk kategori hampir sesuai.

5.2 Rekomendasi

Rekomendasi berdasarkan hasil evaluasi tingkat kesesuaian program pembangunan daerah Kabupaten Bandung, diantaranya

1. Perlunya keterpaduan, konsistensi dan sinkronisasi perencanaan program pembangunan daerah.
2. Para pemangku kepentingan pada Pemerintah Daerah selayaknya mempunyai konsep yang tepat dalam pengelolaan keuangan/penyusunan APBD, sehingga realisasi kegiatan/program dapat berjalan sesuai waktu yang ditetapkan.
3. Memprioritaskan pembangunan dan pemeliharaan prasarana umum yang sangat penting, yang manfaatnya bisa langsung dirasakan oleh masyarakat.
4. Perlunya transparansi dan implementasi nyata antar stake holder.